

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata – rata pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RS Fatima Ketapang Kalimantan Barat mengalami cemas berat disebabkan karena kurang pengetahuan dan informasi tentang prosedur pembiusan dan pembedahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* kecemasannya menjadi berkurang setelah diberikan komunikasi terapeutik, dimana rata – rata tingkat kecemasannya menjadi cemas ringan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* di RS Fatima Ketapang Kalimantan Barat.

B. SARAN

1. Kepada institusi pendidikan
 - a. Sebagai bahan masukan dalam proses kegiatan belajar mengajar, terutama tindakan keperawatan anestesi reanimasi mengenai kecemasan pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi.

- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk acuan pengembangan ilmu keperawatan anestesi reanimasi pada setiap tindakan keperawatan anestesi.

2. Kepada Instansi RS

- a. Perawat RS.Fatima agar dapat mengetahui dan mengerti bahwa kecemasan pasien operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi dapat diatasi dengan suatu intervensi mandiri yaitu komunikasi terapeutik dan meningkatkan kemampuan mandiri perawat anestesi.
- b. Dapat memberikan masukan dalam menyusun kebijakan atau pedoman di RS.Fatima Ketapang berupa komunikasi terapeutik yang mencakup intervensi keperawatan anestesi mandiri yaitu dengan memberikan tindakan komunikasi terapeutik yang dapat menurunkan tingkat kecemasan operasi *sectio caesarea*